

ABSTRAK

Dedi Purwadi (1103328): Peningkatan Kompetensi Peserta Didik Menggunakan Model Pembelajaran *Teaching Factory* 6 Langkah (TF-6M) pada Mata Pelajaran Produktif Kompetensi Keahlian Teknik Sepeda Motor

Penelitian ini bertujuan untuk memperoleh gambaran tentang perbedaan peningkatan kompetensi peserta didik yang menggunakan model pembelajaran TF-6M dan yang menggunakan model pembelajaran ceramah dan praktik pada kompetensi keahlian Teknik Sepeda Motor. Aspek-aspek yang diteliti adalah; peningkatan prestasi belajar, *soft skill*, *hard skill*, *entrepreneurship*, motivasi belajar dan persepsi peserta didik. Penelitian dilakukan di SMKN 1 Majalengka, pada peserta didik kelas 11 kompetensi keahlian Teknik Sepeda Motor. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Quasy Eksperiment Design* dengan pendekatan *Nonequivalent Control Grup Design*. Kelas eksperimen mendapatkan pembelajaran dengan Model TF-6M, sedangkan kelas kontrol mendapatkan pembelajaran konvensional. Data diperoleh dari hasil pre tes dan pos tes yang berupa; alat tes kognitif untuk mengukur prestasi belajar, observasi untuk mengukur *soft skill* dan *hard skill*, angket untuk mengukur *entrepreneurship*, motivasi belajar dan persepsi serta wawancara dan dokumentasi untuk mengetahui faktor pendukung dan penghambat implementasinya. Hasil penelitian pada implementasi model pembelajaran TF-6M dilihat dari berbagai aspek yaitu: peningkatan prestasi belajar kelas eksperimen termasuk kategori sedang, sedangkan pada kelas kontrol termasuk pada kategori rendah, peningkatan *soft skill* peserta didik yang menggunakan model pembelajaran TF-6M termasuk pada kategori tinggi. Peningkatan *hard skill* peserta didik yang menggunakan model pembelajaran TF-6M termasuk pada kategori tinggi, peningkatan *entrepreneurship* peserta didik kelas eksperimen termasuk pada kategori sedang, sedangkan pada kelas kontrol termasuk pada kategori rendah, peningkatan motivasi kelas eksperimen termasuk pada kriteria rendah, sedangkan pada kelas kontrol mengalami penurunan, peningkatan persepsi kelas eksperimen dan kontrol termasuk pada kriteria sedang, tetapi peningkatannya kelas kontrol lebih rendah dibandingkan kelas eksperimen. Faktor pendukung implementasinya adalah: Sumber daya, sarana prasarana dan fasilitas praktik sudah baik, dukungan dari manajemen dan dewan pendidik, serta antusiasme peserta didik pada model pembelajaran TF-6M. Faktor-faktor penghambatnya berupa: Penjadwalan di sekolah yang belum menggunakan sistem blok, posisi bengkel yang tidak berhadapan langsung dengan jalan raya, serta belum semua standar kompetensi bisa disinkronkan.

Dedi Purwadi, 2014

PENINGKATAN KOMPETENSI PESERTA DIDIK MENGGUNAKAN MODEL PEMBELAJARAN TEACHING FACTORY 6 LANGKAH (TF-6M) PADA MATA PELAJARAN PRODUKTIF KOMPETENSI KEAHLIAN TEKNIK SEPEDA MOTOR

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Kata kunci: Peningkatan, Kompetensi, TF-6M, Teknik Sepeda Motor

ABSTRACT

Dedi Purwadi (1103328): Improvement of Students' Competence by Utilizing Teaching Factory-6 Methods (TF-6M) Learning Model on Vocational Subject Studies of Competence Expertise of Motorcycle Engineering

This study is intended to describe the difference of students' competence improvement in Competence Expertise of Motorcycle Engineering between those who apply TF-6M learning model and those who do not. This study covers its aspects of investigation on improvement of students' learning achievement, soft skill, hard skill, entrepreneurship, learning motivation, and perception. The investigation is conducted in SMKN 1 Majalengka with grade 11 participant students of motorcycle engineering. The investigation employs method of *Quasy Experimental Design* within approach of *Nonequivalent Control Group Design*. The experiment group applies TF-6M learning model and the control group makes use of lecturing and practice model. The data is obtained from results of students' pre test and post test in forms of: cognitive instruments to measure students' achievement; observation to judge their soft skill and hard skill; questionnaire to qualify their entrepreneurship, learning motivation and perception; and interview as well as documentation to find out factors which support and challenge its implementation. Results of the investigation on implementation of TF-6M learning model, taken from various aspects, shows that: Experiment group shows the improvement of students' learning achievement in middle level while the control group lies at low level, improvement of students' soft skill is high, improvement of students' hard skill with TF-6M is high, improvement of students' entrepreneurship in the experimental group with TF-6M is high while in the control group, their improvement of entrepreneurship is low, improvement of students' perception in both groups shows at middle level, while the control group defines the improvement at lower level than the experimental group, factors which support the implementation are sources, facilities of using the method, supports from management and practice facilities and students' enthusiasm on the TF-6M, factors which challenge are in forms of schedule systems do not use block system, the work shop's position are not strategic and not all standard of competence can be synchronized with projects in workshop.

Dedi Purwadi, 2014

PENINGKATAN KOMPETENSI PESERTA DIDIK MENGGUNAKAN MODEL PEMBELAJARAN TEACHING FACTORY 6 LANGKAH (TF-6M) PADA MATA PELAJARAN PRODUKTIF KOMPETENSI KEAHLIAN TEKNIK SEPEDA MOTOR

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Key words: Improvement, Competence, TF-6M, Motorcycle Engineering.



Dedi Purwadi, 2014

PENINGKATAN KOMPETENSI PESERTA DIDIK MENGGUNAKAN MODEL PEMBELAJARAN TEACHING FACTORY 6 LANGKAH (TF-6M) PADA MATA PELAJARAN PRODUKTIF KOMPETENSI KEAHLIAN TEKNIK SEPEDA MOTOR

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu